

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK DAN NON-AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI SURAKARTA (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Swasta Terakreditasi Baik Sekali)

Damas Abhimata Sani ¹, Yanita Hendarti ²

^{1) 2)} Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta

Email : ¹⁾damasabhi@gmail.com, ²⁾yanitahendarti1974@gmail.com

Abstract

The main problem in this research is the low career interest of accounting students in Indonesia in choosing a profession as a public accountant. This study aims to analyze financial rewards, professional recognition, social values, and personality traits that influence career choices as public accountants and non-public accountants among accounting students in Surakarta. This study used a sample of 120 accounting students at a Private University with Excellent Accreditation in Surakarta. The sampling technique used purposive sampling, with the criteria being students who had passed the Auditing I and Auditing II courses. Data collection used a questionnaire technique through validity and reliability testing. Data analysis used logistic regression analysis. The conclusion of this research is (1) Financial rewards have a significant influence on the career choices of accounting students in Surakarta as public accountants and non-public accountants. Students who choose public accountant careers have a higher assessment of financial rewards, compared to the assessment of students who choose non-public accountant careers. (2) Professional recognition has a significant influence on the career choices of accounting students in Surakarta as public accountants and non-public accountants. Students who choose public accountant careers have a higher assessment of professional recognition, compared to the assessment of students who choose non-public accountant careers. (3) Social values have a significant influence on the career choices of accounting students in Surakarta as public accountants and non-public accountants. Students who choose public accountant careers have a higher assessment of social values, compared to the assessment of students who choose non-public accountant careers. (4) Personality does not have a significant influence on the career choices of accounting students in Surakarta as public accountants and non-public accountants. Students who choose public accountant careers and non-public accountants on average have the same assessment of personality. (5) The results of the Exp(B) test indicate that the professional recognition factor has a dominant influence on accounting students in Surakarta's career choice as public accountants.

Keywords: *awards, recognition, social values, personality, career*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karir atau profesi yang akan dipilih. Salah satu karir yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan lebih adalah karir dalam bidang akuntansi. Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah (Sarisuwandi, Ratnawati & Rokhman, 2023).

Fenomena yang terjadi di Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dibandingkan dengan beberapa negara Asean seperti Malaysia, Singapura, Philipina, dan Thailand, hal ini berdampak pada kesulitan perusahaan yang ingin mendapatkan pelayanan Kantor Akuntan Publik (Wuryandinia & Pakaya, 2023).

Fenomena ini didukung literatur berbagai sumber diantaranya Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2019) mengungkapkan Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar, sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis.

Ketua Umum Tarkosunaryo menyebutkan jumlah perusahaan Indonesia berdasarkan data wajib pajak badan yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tercatat sebanyak 700 ribu perusahaan. Dari jumlah itu, hanya 30 ribu perusahaan yang menggunakan eksternal audit. Angka itu jauh lebih rendah dari kondisi di Thailand yang memiliki 680.000 perusahaan, dengan 62 ribu perusahaan yang menggunakan akuntan publik (www.cnnindonesia.com).

Prof. Dr Antonius Herusetya Guru Besar Ilmu Akuntansi Keuangan dan Audit UPH Jakarta (2023) menyatakan: Indonesia masih kekurangan tenaga akuntan publik yang berdampak pada stabilitas sektor keuangan. Pertumbuhan Ekonomi yang terus berkembang tidak diikuti dengan pertumbuhan akuntan publik sehingga mengakibatkan adanya kesenjangan. Kekurangan jumlah auditor atau akuntan publik dapat menyebabkan perusahaan semakin sulit mendapatkan pelayanan kantor akuntan publik dengan kualifikasi akuntan publik yang memadai (www.antaranews.com, 2023).

Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Jakarta, Tarkosunary, menyatakan, jumlah Akuntan Publik di Indonesia lebih sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah akuntan publik di negara ASEAN seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand. Padahal di Indonesia memiliki jumlah penduduk dan jumlah lulusan akuntansi pertahunnya 35.000 lulusan sarjana akuntansi tetapi jumlah akuntan publik pertahunnya hanya berkisaran 1000. Sedangkan di negara Malaysia memiliki jumlah akuntan publik 30.236 orang bahkan di Thailand jumlah akuntan publik mencapai 62.739 orang. Hal ini berarti, hanya sedikit mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik (Arifambayun, 2020).

Fenomena terkait menurunnya jumlah akuntan publik di Indonesia menjadi tema menarik dalam beberapa penelitian akuntansi keperilakuan. Penelitian Ayuningrum dkk (2020) menyatakan bahwa pilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik disebabkan oleh faktor penghargaan finansial. Hal ini didasarkan alasan, bahwa individu yang bekerja dalam suatu perusahaan membutuhkan penghargaan finansial seperti gaji, tunjangan, bonus, *fee* serta bentuk lainnya. Dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), auditor eksternal akan mendapatkan penghargaan finansial berupa *fee* dari klien. Semakin baik kinerja maka akan semakin besar penghargaan finansial yang didapatkan. Penghargaan finansial ataupun bisa disebut sebagai gaji merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik juga didukung penelitian Sa'dullah (2020); Putra (2022); Beoang & Nursanita (2020); Lidiyawati & Sahara (2020); Suharti & Irman (2020); Amrain, Hambali & Wuryandini (2021) yang memperoleh temuan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Namun hasil penelitian Hurriyah, Mukhzarudfa & Zulmas (2023); Nurhawaeny, Muzayyanah, Surono, Tatmimah & Aziz (2021); Arifambayun (2020); Azzah & Maryono (2022) menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Penelitian Amrain, Hambali & Wuryandini (2021) menyatakan bahwa pilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik disebabkan oleh faktor pengakuan profesional. Hal ini didasarkan alasan, bahwa seorang auditor memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berkarir. Akuntan publik memiliki kesempatan untuk berkembang melalui prestasi yang diraih melalui pelatihan profesi dan pengalaman kerja yang luas, dan hal tersebut merupakan pengakuan profesional bagi akuntan publik.

Pengaruh pengakuan profesional terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik didukung penelitian Sa'dullah (2020); Putra (2022); Supriyadi, Jatmika & Asnawi (2020); Beoang & Nursanita (2020); Suharti & Irman (2020); Amrain, Hambali & Wuryandini (2021) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Namun hasil penelitian Arifambayun (2020); Supriyadi, Jatmika & Asnawi (2020) menyatakan bahwa menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Penelitian Wuryandinia & Pakaya (2023) menyatakan bahwa pilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik disebabkan oleh faktor nilai-nilai sosial. Hal ini didasarkan alasan, bahwa profesi

akuntan publik memberikan jaminan kualitas (*quality assurance*) kepada *auditee* atas jasa yang diberikan, dimana jaminan kualitas hasil pemeriksaan harus dapat memberikan kepercayaan publik. Mutu jasa akuntan publik akan tinggi jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesi.

Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik juga didukung penelitian Sa'dullah (2020); Arifambayun (2020); Putra (2022); Lidiyawati & Sahara (2020); Suharti & Irman (2020); Amrain, Hambali & Wuryandini (2021) yang menyatakan bahwa menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Namun hasil penelitian Azzah & Maryono (2022); Supriyadi, Jatmika & Asnawi (2020); Beoang & Nursanita (2020) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Penelitian Wuryandinia & Pakaya (2023) menyatakan bahwa pilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik disebabkan oleh faktor kepribadian (*personality*). Hal ini didasarkan alasan, bahwa personalitas merupakan salah satu kemungkinan penentu perilaku individu ketika menghadapi situasi atau kondisi tertentu. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kepribadian selalu mengejar kesempurnaan, menuntut loyalitas, mengharapkan prestasinya diakui, menyukai tantangan dan siap melakukan tugas-tugas sulit cenderung memilih karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh kepribadian terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik juga didukung penelitian Sa'dullah (2020); Putra (2022); Hurriyah dkk (2023); dan Wuryandinia & Pakaya (2023) yang menyatakan bahwa menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Namun hasil penelitian Arifambayun (2020); Beoang & Nursanita (2020); dan Sarisuwandi, Ratnawati & Rokhman (2023) menyatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor determinan bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik terdiri dari penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan kepribadian masih terjadi *Research Gap*.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut penelitian ini bertujuan mengeksplorasi temuan sebelumnya untuk memprediksi pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan kepribadian terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi di Surakarta. Penelitian ini menggunakan analisis regresi *logistic* sebagai pendekatan untuk memprediksi pengaruh faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan kepribadian terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik.

Sejalan dengan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik Dan Non-Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Surakarta (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Swasta Terakreditasi Baik Sekali)".

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Surakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Vroom, seseorang akan memiliki motivasi untuk melakukan kinerja yang baik dengan mengharap hasil yang sesuai pula. Harapan individu akan terbuka selama masih ada usaha untuk mendapatkannya (Hasibuan, 2016:342). Penerapan Teori Vroom dalam penelitian ini bahwa mahasiswa akuntansi yang tertarik memilih karir profesi akuntan publik melihat bahwa hasil (*output*) yang akan didapatkan akan maksimal. Hubungan antara upaya dan kinerja akan memberikan imbalan yang sesuai.

Profesi akuntan menurut Amrain dkk (2021) memiliki beberapa spesifikasi yang meliputi 4 jenis yakni: Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, Akuntan Perusahaan dan Akuntan Pendidik.

Pemilihan karir sebagai profesi akuntan yaitu daya penggerak seseorang yang menimbulkan semangat kerja agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan untuk memperoleh kepuasan terutama dalam menentukan pilihan karir menjadi akuntan. Indikator variabel yang digunakan yakni membuat bekerja secara teamwork, bersosialisasi dengan rekan kerja, kebebasan mengutarakan pendapat, pengakuan prestasi kerja, promosi jabatan, dan potensi diri (Amrain dkk, 2021).

Penghargaan finansial adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas sumbangannya kepada perusahaan, termasuk didalamnya adalah gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang. Penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya sehingga penghargaan finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja (Hurriyah, Mukhzarudfa & Zulmas, 2023).

Pengakuan professional adalah harapan seseorang ketika seseorang menjadi akuntan publik berharap akan mendapatkan pengakuan prestasi, seseorang yang melakukan prestasi tersebut akan mempunyai semangat agar dapat meningkatkan kinerjanya. Pengakuan professional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan (Febriyanti, 2020).

Nilai-nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimilikinya. Nilai-nilai sosial juga berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Nilai-nilai sosial yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu (Suharti & Irman, 2020).

Kepribadian adalah tafsiran dari bahasa Inggris *personality*, sedangkan *personality* sendiri berasal dari kata latin *persona* yang artinya topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu pagelaran. Istilah kepribadian sering digunakan untuk menggambarkan identitas diri atau jati diri (Wuryandinia & Pakaya, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2022) menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hurriyah, Mukhzarudfa & Zulmas (2023) menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih karier sebagai akuntan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhawaeny, Muzayyanah, Surono, Tatmimah & Aziz (2021) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial/gaji, dan pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sa'dullah (2020) menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier sebagai Akuntan Publik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifambayun (2020) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pelatihan profesional dan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

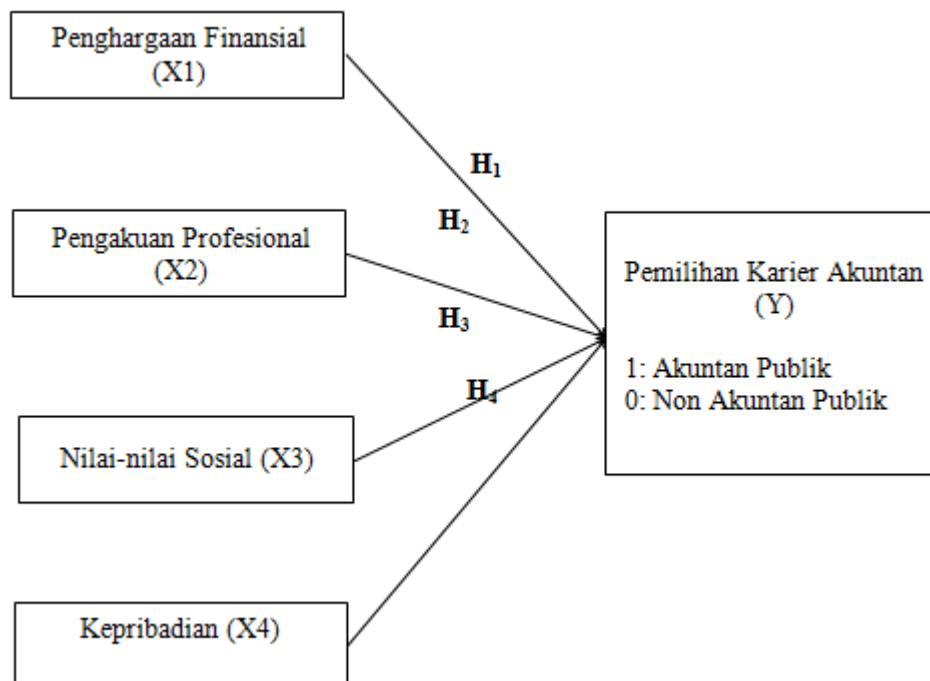
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azzah & Maryono (2022) menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi, Jatmika & Asnawi (2020) menunjukkan bahwa pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier menjadi akuntan publik sedangkan penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier untuk menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Beoang & Nursanita (2020) menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi diri berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik sedangkan pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, gender dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2020) menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas, dan pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Serang Raya.

Kerangka Pemikiran dalam penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Variabel independen/bebas : Penghargaan Finansial (X₁), Pengakuan Profesional (X₂), Nilai-nilai Sosial (X₃), Kepribadian (X₄)

Variabel dependen/terikat : Pemilihan Karier Akuntan (Y)

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Akuntan

Penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap pilihan karier sebagai akuntan publik hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi yang memilih berkarir sebagai akuntan publik mengharapkan penghargaan finansial atau gaji jangka panjang, gaji awal yang lebih tinggi, dan kenaikan penghargaan finansial yang pesat dibandingkan dengan karier yang lain, karena banyaknya perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik berbanding lurus dengan jumlah pendapatan yang diterima

(Sa'dullah, 2020). Ayuningrum dkk (2020) menyatakan bahwa pilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik disebabkan oleh faktor penghargaan finansial. Individu yang bekerja dalam suatu perusahaan membutuhkan penghargaan finansial seperti gaji, tunjangan, bonus, *fee* serta bentuk lainnya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sa'dullah (2020); Putra (2022); Beoang & Nursanita (2020); Lidiyawati & Sahara (2020); Suharti & Irman (2020); Amrain, Hambali & Wuryandini (2021) memperoleh temuan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Surakarta.

2. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karir Akuntan

Seorang akuntan publik memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berkarir, memiliki kesempatan untuk berkembang melalui prestasi yang diraih melalui pelatihan profesi dan pengalaman kerja yang luas, dan hal tersebut merupakan pengakuan prestasi atas pelaksanaan tugas profesional sebagai akuntan publik. Pandangan mengenai pengakuan profesional tersebut bagi mahasiswa akuntansi akan mempengaruhi pemilihan karirnya sebagai akuntan publik (Wuryandinia & Pakaya, 2023).

Amrain, Hambali & Wuryandini (2021) menyatakan bahwa pilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik disebabkan karena seorang auditor akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan karir yang lebih baik sehingga pengakuan profesional akan mempengaruhi pilihan karirnya sebagai akuntan publik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sa'dullah (2020); Putra (2022); Supriyadi, Jatmika & Asnawi (2020); Beoang & Nursanita (2020); Suharti & Irman (2020); Amrain, Hambali & Wuryandini (2021) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Surakarta.

3. Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir Akuntan

Dalam memilih profesi, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan nilai-nilai sosial, antara lain kepuasan pribadi, kesempatan berinteraksi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Cara pandang dan bagaimana seseorang akan di pandang di masyarakat juga akan menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih karir, begitu pula saat akan memilih karir sebagai akuntan nilai-nilai sosial juga akan dipertimbangan oleh seseorang (Sa'dullah, 2020).

Wuryandinia & Pakaya (2023) menyatakan bahwa pilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik disebabkan profesi akuntan publik memberikan jaminan kualitas (*quality assurance*) kepada *auditee* atas jasa yang diberikan, dimana jaminan kualitas hasil pemeriksaan harus dapat memberikan kepercayaan publik. Mutu jasa akuntan publik akan tinggi jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sa'dullah (2020); Arifambayun (2020); Putra (2022); Lidiyawati & Sahara (2020); Suharti & Irman (2020); Amrain, Hambali & Wuryandini (2021) menyatakan bahwa menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik..

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Surakarta.

4. Pengaruh Kepribadian terhadap Pemilihan Karier Akuntan

Seorang akuntan publik adalah salah satu profesi yang di payungi oleh hukum yaitu undang-undang serta memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat, oleh karena itu, seorang akuntan publik

harus memiliki kepribadian atau personalitas yang dapat diandalkan. Kepribadian merupakan karakter dari individu dan setiap individu memiliki warna yang berda-beda. Karakteristik dari dalam individu ini yang akan menentukan dan merefleksikan bagaimana individu dalam merespon lingkungannya, sehingga kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Sa'dullah, 2020).

Wuryandinia & Pakaya (2023) menyatakan bahwa pilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik disebabkan personalitas merupakan salah satu kemungkinan penentu perilaku individu ketika menghadapi situasi atau kondisi tertentu. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kepribadian selalu mengejar kesempurnaan, menuntut loyalitas, mengharapkan prestasinya diakui, menyukai tantangan dan siap melakukan tugas-tugas sulit cenderung memilih karir sebagai akuntan publik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sa'dullah (2020); Putra (2022); Hurriyah dkk (2023); dan Wuryandinia & Pakaya (2023) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₄ : Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Surakarta

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi wilayah Surakarta yang tercatat PDDIKTI sampai dengan Semester Ganjil 2024. Berdasarkan data PDDIKTI jumlah dengan jumlah mahasiswa akuntansi di wilayah Surakarta sejumlah 1264 orang (pddikti.kemdikbud.go.id).

Ferdinand (2014:173) menyarankan bahwa ukuran sampel minimum adalah sebanyak 5-10 dikali jumlah indikator (item pertanyaan) variabel penelitian. Jumlah indikator variabel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 12 dan penulis menetapkan 10 kali sehingga jumlah sampel minimum adalah $10 \times 12 = 120$ mahasiswa.

Untuk mengambil sampel yang representatif, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, kriteria sampel yang ditetapkan adalah :

1. Mahasiswa akuntansi yang menempuh studi di PTS Surakarta yang terakreditasi Baik Sekali yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Universitas Islam Batik (UNIBA), Universitas Setia Budi (USB), Universitas Tunas Pembangunan (UTP), Universitas Slamet Riyadi (UNISRI), Universitas Veteran Bangun Nusantara (UNIVET), dan Universitas Dharma AUB.
2. Mahasiswa akuntansi yang sudah lulus mata kuliah *Auditing I* dan *Auditing II*, peneliti berasumsi mahasiswa telah memiliki pemahaman cukup terkait profesi akuntan.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Penghargaan Finansial
Penghargaan finansial adalah persepsi mahasiswa mengenai kompensasi finansial (gaji) yang diberikan organisasi sebagai balas jasa atas prestasi kerjanya. Indikator penghargaan finansial diadopsi dari penelitian Azzah & Maryono (2022) yaitu :
 - a. Karir yang dipilih akan memperoleh gaji awal yang tinggi.
 - b. Karir yang dipilih memberikan kenaikan gaji yang lebih cepat.
 - c. Karir yang dipilih memberikan tunjangan yang memadai.
2. Pengakuan Profesional
Pengakuan profesional adalah persepsi mahasiswa mengenai harapan seseorang ketika seseorang menjadi akuntan berharap mendapatkan pengakuan prestasi. Indikator pengakuan profesional diadopsi dari penelitian Febriyanti (2020) yaitu :
 - a. Karir yang dipilih memberikan kesempatan untuk berkembang.
 - b. Karir yang dipilih memberikan peluang dapat bekerja dengan ahli lain
 - c. Karir yang dipilih memberikan pengakuan atas prestasi.
3. Nilai-nilai Sosial
Nilai-nilai sosial adalah persepsi mahasiswa mengenai pandangan masyarakat terhadap profesi akuntan. Indikator nilai-nilai sosial diadopsi dari penelitian Azzah & Maryono (2022) yaitu :

- a. Karir yang dipilih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
 - b. Karir yang dipilih memberikan kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial.
 - c. Karir yang dipilih memberikan perhatian terhadap perilaku individu.
4. Kepribadian
- Kepribadian adalah persepsi mahasiswa mengenai kecocokan karakter seseorang dalam menjalankan profesi sebagai akuntan. Indikator kepribadian diadopsi dari penelitian Febriyanti (2020) yaitu :
- a. Karir yang dipilih mencerminkan bekerja secara profesional.
 - b. Karir yang dipilih mencerminkan integritas untuk bekerja dengan jujur.
 - c. Karir yang dipilih memberikan mencerminkan rasa aman terhadap kemapanan di masa mendatang.
5. Pilihan Karir Akuntan
- Pilihan karir akuntan adalah keinginan mahasiswa akuntansi setelah lulus dari perguruan tinggi untuk memilih karier sebagai akuntan. Menurut Mulyadi (2016:82) profesi akuntan digolongkan kedalam 4 jenis yaitu Akuntan Publik, Akuntan Perusahaan, Akuntan Pemerintah, dan Akuntan Pendidik. Variabel pilihan karir akuntan merupakan variabel *dummy* yang diukur dengan skala biner yaitu :
- 1 = Akuntan Publik
0 = Non Akuntan Publik (Akuntan Pemerintah, Akuntan Perusahaan, Akuntan Pendidik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas melalui uji Korelasi *Pearson* menunjukkan semua item pernyataan untuk variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan kepribadian dinyatakan valid, hasil ini ditunjukkan dengan nilai r hitung $>$ r tabel seperti tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel ($N=120$; Ts 5%)	Kesimpulan
X1_1	0,853	0,150	Valid
X1_2	0,860	0,150	Valid
X1_3	0,753	0,150	Valid
X2_1	0,904	0,150	Valid
X2_2	0,920	0,150	Valid
X2_3	0,860	0,150	Valid
X3_1	0,841	0,150	Valid
X3_2	0,861	0,150	Valid
X3_3	0,830	0,150	Valid
X4_1	0,891	0,150	Valid
X4_2	0,831	0,150	Valid
X4_3	0,802	0,150	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha* menunjukkan bahwa instrumen untuk variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan kepribadian dinyatakan reliabel, hasil ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 seperti tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Cronbach Alpha	Kriteria uji	Kesimpulan
Penghargaan finansial	0,905	0,60	Reliabel
Pengakuan profesional	0,955	0,60	Reliabel
Nilai-nilai sosial	0,914	0,60	Reliabel
Kepribadian	0,937	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

2. Analisis Regresi Logistik

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a X1	1.068	.271	15.565	1	.000	2.908
X2	1.338	.272	24.142	1	.000	3.813
X3	.376	.177	4.514	1	.034	1.457
X4	-.283	.196	2.080	1	.149	.753
Constant	-30.149	5.970	25.503	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Berdasarkan hasil pada tabel 3 dapat diuraikan pengujian setiap hipotesis sebagai berikut:

- Pengujian Hipotesis Pertama**
Hasil analisis regresi logistik, menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan ditunjukkan dengan nilai signifikansi atau *p-value* $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis 1 diterima.
 - Pengujian Hipotesis Kedua**
Hasil analisis regresi logistik, menunjukkan bahwa faktor pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan ditunjukkan dengan nilai signifikansi atau *p-value* $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis 2 diterima.
 - Pengujian Hipotesis Ketiga**
Hasil analisis regresi logistik, menunjukkan bahwa faktor nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan ditunjukkan dengan nilai signifikansi atau *p-value* $0,039 < 0,05$ sehingga hipotesis 3 diterima.
 - Pengujian Hipotesis Keempat**
Hasil analisis regresi logistik, menunjukkan bahwa faktor kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan ditunjukkan dengan nilai signifikansi atau *p-value* $0,149 > 0,05$ sehingga hipotesis 4 ditolak.
- 3. Urutan Kekuatan Pengaruh**
Besarnya pengaruh dari variabel-variabel yang signifikan ditunjukkan dengan nilai Exp(B) atau Odd Ratio. Nilai Exp(B) atau ekspektasi B dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil analisis regresi logistik terlihat seperti berikut.

Tabel 4
Urutan Kekuatan Pengaruh

Variabel yang signifikan	Exp(B)	Urutan kekuatan pengaruh
Pengakuan Profesional (X2)	3,813	1
Penghargaan finansial (X1)	2,908	2
Nilai-nilai sosial (X3)	1,457	3

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Pengakuan Profesional (X2) menduduki urutan pertama dengan nilai $Exp(B) = 3,813$. Artinya, mahasiswa yang memiliki skor tinggi Pengakuan Profesional (Karir yang dipilih akan memperoleh gaji awal yang tinggi, Karir yang dipilih memberikan kenaikan gaji yang lebih cepat, Karir yang dipilih memberikan tunjangan yang memadai) cenderung memilih karir sebagai Akuntan Publik 3,813 kali lipat dibandingkan mahasiswa yang memiliki skor rendah.

Urutan kedua adalah variabel Penghargaan Finansial (X2) dengan nilai $Exp(B) = 2,908$. Artinya, mahasiswa yang memiliki skor tinggi Penghargaan Finansial (Karir yang dipilih memberikan kesempatan untuk berkembang, Karir yang dipilih memberikan peluang dapat bekerja dengan ahli lain, Karir yang dipilih memberikan pengakuan atas prestasi) cenderung memilih karir sebagai Akuntan Publik 2,908 kali lipat dibandingkan mahasiswa yang memiliki skor rendah.

Urutan ketiga adalah variabel Nilai-nilai Sosial (X3) dengan nilai $Exp(B) = 1,457$. Artinya, mahasiswa yang memiliki skor tinggi Nilai-nilai Sosial (Karir yang dipilih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, Karir yang dipilih memberikan kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, Karir yang dipilih memberikan perhatian terhadap perilaku individu) cenderung memilih karir sebagai Akuntan Publik 1,457 kali lipat dibandingkan mahasiswa yang memiliki skor rendah.

4. Pembahasan

a. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Akuntan

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa faktor penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier akuntan, artinya persepsi mahasiswa akuntansi di Surakarta terhadap faktor penghargaan finansial dalam pemilihan karier mereka sebagai akuntan publik dengan non akuntan publik berbeda. Dalam pandangan mahasiswa akuntansi, penghargaan finansial yang diberikan organisasi kepada Akuntan Publik lebih tinggi dibandingkan Non-Akuntan Publik.

Hasil temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sa'dullah (2020); Putra (2022); Beoang & Nursanita (2020); Lidiyawati & Sahara (2020); Suharti & Irman (2020); Amrain, Hambali & Wuryandini (2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung Hurriyah, Mukhzarudfa & Zulmas (2023); Nurhawaeny, Muzayyanah, Surono, Tatmimah & Aziz (2021); Arifambayun (2020); Azzah & Maryono (2022) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

b. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karir Akuntan

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa faktor pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier akuntan, artinya persepsi mahasiswa akuntansi di Surakarta terhadap faktor pengakuan profesional dalam pemilihan karier mereka sebagai akuntan publik dengan non akuntan publik berbeda. Dalam pandangan mahasiswa akuntansi, pengakuan profesional yang diberikan organisasi kepada Akuntan Publik lebih tinggi dibandingkan Non-Akuntan Publik.

Hasil temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sa'dullah (2020); Putra (2022); Supriyadi, Jatmika & Asnawi (2020); Beoang & Nursanita (2020); Suharti & Irman (2020); Amrain, Hambali & Wuryandini (2021) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Namun hasil penelitian ini

tidak mendukung penelitian Arifambayun (2020); Supriyadi, Jatmika & Asnawi (2020) menyatakan bahwa menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

c. Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir Akuntan

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa faktor nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier akuntan, artinya persepsi mahasiswa akuntansi di Surakarta terhadap faktor nilai-nilai sosial dalam pemilihan karier mereka sebagai akuntan publik dengan non akuntan publik berbeda. Dalam pandangan mahasiswa akuntansi, nilai-nilai sosial dalam lingkungan keja Akuntan Publik lebih tinggi dibandingkan Non-Akuntan Publik.

Hasil temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sa'dullah (2020); Arifambayun (2020); Putra (2022); Lidiyawati & Sahara (2020); Suharti & Irman (2020); Amrain, Hambali & Wuryandini (2021) yang menyatakan bahwa menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Namun hasil penelitian Azzah & Maryono (2022); Supriyadi, Jatmika & Asnawi (2020); Beoang & Nursanita (2020) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

d. Pengaruh Kepribadian terhadap Pemilihan Karir Akuntan.

Berdasarkan hasil pengujian tidak berhasil membuktikan bahwa faktor kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier akuntan, artinya persepsi mahasiswa akuntansi di Surakarta terhadap faktor kepribadian dalam pemilihan karier mereka sebagai akuntan publik dengan non akuntan publik cenderung sama. Dalam pandangan mahasiswa akuntansi, bahwa kesuksesan atau kegagalan seseorang baik berprofesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik akan dikendalikan oleh faktor kepribadiannya.

Hasil temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arifambayun (2019) dan Beoang & Nursanita (2020) yang menyatakan bahwa faktor kepribadian (personalitas) tidak mempengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan publik. Hal ini disebabkan karena mahasiswa berpandangan bahwa kesuksesan atau kegagalan seseorang baik berprofesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik akan dikendalikan oleh faktor kepribadiannya. Hasil temuan ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sa'dullah (2020); Putra (2022); Hurriyah dkk (2023); dan Wuryandinia & Pakaya (2023) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan:

1. Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi di Surakarta sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik.
2. Pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi di Surakarta sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik.
3. Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi di Surakarta sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik.
4. Kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi di Surakarta sebagai akuntan publik dan non-akuntan publik. (5) Hasil uji Exp(B) atau Odd Ratio dapat disimpulkan bahwa faktor pengakuan profesional memiliki pengaruh dominan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi di Surakarta sebagai akuntan publik.

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk lebih menyempurnakan hasil temuan penelitian ini, penelitian selanjutnya dianjurkan mengembangkan model dengan memasukkan determinan lain yang mempengaruhi pemilihan profesi karier akuntan oleh mahasiswa akuntansi.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah populasi yang lebih banyak lagi dengan wilayah penelitian yang lebih luas misalnya Perguruan Tinggi yang ada di Jawa Tengah atau bahkan seluruh tingkat Provinsi di Indonesia.
3. Data penelitian ini hanya dikumpulkan berdasarkan instrumen kuesioner tertutup. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan kuesioner bersifat terbuka atau metode wawancara, sehingga diperoleh hasil temuan yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrain, N., Hambali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87-99.
- Arifambayun, T. (2020). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 388-406.
- Ayuningrum, L. M., Murni, Y., & Astuti, S. B. (2020). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Akademik. *Artikel Ilmiah*, 21(1), 1-9.
- Azzah, W. A., dan Maryono. (2022). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 182-193.
- Beoang, N. K. V. N., & Nursanita. (2020). Factors Affecting Accountant Career in Public Accounting Firm. *Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-24.
- Beoang, N. K. V. N., & Nursanita. (2020). Factors Affecting Accountant Career in Public Accounting Firm. *Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-24.
- Febriyanti, F. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88-98.
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, P., Zanaria, Y., dan Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Akuntan Publik dan Minat menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 193-204.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hurriyah, Mukhzarudfa, & Zulmas, G. W. M. (2023). Determinant Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Jambi). *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(4), 67-80.
- Lidiyawati & Sahara, A. (2020). Factors Affecting The Interest Of Accounting Students In Career Selection. *Palarch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(1), 394-405.
- Mulyadi. (2016). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhawaeny, E., Muzayyanah, Surono, Tatmimah, I., & Aziz, M. T. (2021). Determinan Pemilihan Karir Akuntan. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 29-33.
- Putra, A. (2022). Analysis of Factors Affecting Accounting Students In Career Selection As Public and Non-Public Accountants. *Journal of Economic*, 12(1), 56-67.
- Sa'dullah. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 2(2), 112-129.
- Sarisuwandi, H. Y., Ratnawati, & Rokhman, M. T. N. (2023). Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Mahasiswa Akuntansi Universitas Wisnuwardhana. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, 4(2), 29-37.
- Suharti & Irman, A. P. (2020). Analysis Of Factors Influencing Career Selection As Public Accountant (Empirical Study On Students Of Higher Education In Pelita Indonesia College Pekanbaru). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 5(1), 85-101.

Surakarta Accounting Review (SAREV)

Vol. 7 No. 1 Juni 2025

Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

ISSN Online: 2723-0511

- Supriyadi, S. G., Jatmika, D., & Asnawi. (2020). Factors Affecting Career Selection Of Accounting Students To Become Public Accountants. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(3), 305-309.
- Wuryandini, A. R., & Pakaya, L. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 144 – 158.